

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Think-Pair-Share* (TPS) dan metode *Group Investigation* (GI) berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis. Adapun jawaban atas rumusan masalah dan hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan penerapan metode *Think-Pair-Share* (TPS) mata pelajaran ekonomi pada materi Menganalisis Ketenagakerjaan Di Indonesia siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Metro. Berdasarkan skor hasil pengolahan data *pretest* dan *postes*, yakni skor *pretest* sebesar 34,00 dan skor *posttest* sebesar 68,37, peningkatan skor kemampuan berpikir kritis siswa adalah 34,37 serta skor N-Gain 0,73 dengan katagori tinggi. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Think-Pair-Share* (TPS) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan metode *Group Investigtion* (GI) mata pelajaran ekonomi pada materi Menganalisis Ketenagakerjaan Di Indonesia siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Metro. Berdasarkan hasil pengolahan data *pretest* dan *postet*, skor *pretest* sebesar 38,29 dan skor *posttest* sebesar 64,81, peningkatan skor kemampuan berpikir kritis siswa adalah 34,37 serta skor N-Gain 0,63 dengan katagori sedang. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif metode *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif metode *Think-Pair-Share*

(TPS) dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif metode *Group Investigation* (GI) pada mata pelajaran ekonomi materi Menganalisis Ketenagakerjaan Di Indonesia siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Metro. Berdasarkan skor hasil perhitungan N-Gain dapat dikatakan metode *Think-Pair-Share* (TPS) sebesar 0,739 lebih tinggi dibandingkan dengan skor hasil perhitungan N-Gain metode *Group Investigation* (GI) sebesar 0,633.

4. Terdapat pengaruh penerapan metode *Think-Pair-Share* dan metode *Group Investigation* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Besarnya pengaruh perlakuan kedua metode tersebut terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi materi Menganalisis Ketenagakerjaan Di Indonesia siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Metro sebesar 0,433 atau 43,3%.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) dapat menjadi salah satu pilihan bagi guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas, karena dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum siswa belajar menggunakan model kooperatif metode *Think-Pair-Share* (TPS) kemampuan berpikir kritis siswa cenderung lebih rendah apabila dibandingkan dengan setelah dilakukannya pembelajaran dengan model kooperatif metode *Think-Pair-Share* (TPS). Implikasi metode kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dalam pembelajaran adalah siswa dapat belajar secara aktif dengan cara menuangkan ide-ide di dalam pemikiran mereka sendiri dan selanjutnya didiskusikan kepada teman sebangku. Dengan begitu dapat melatih siswa untuk menganalisis dan mencari sendiri solusinya berdasarkan pengetahuan yang telah mereka ketahui sebelumnya

2. Penggunaan metode pembelajaran *Group Investigation* (GI) dapat menjadi salah satu pilihan bagi guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas, karena berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum siswa belajar menggunakan metode *Group Investigation* (GI) kemampuan berpikir kritis siswa cenderung lebih rendah apabila dibandingkan dengan setelah dilakukannya pembelajaran dengan *Group Investigation* (GI). Implikasi metode *Group Investigation* (GI) adalah siswa dapat bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam mencari informasi, menganalisis data, membuat kesimpulan serta menyiapkan laporan akhir untuk selanjutnya dipresentasikan di depan kelas. Dalam proses pembelajaran di kelas pun tercipta suasana yang menyenangkan karena para siswa dapat mengemukakan pendapat masing-masing dan saling menghargai pendapat orang lain. Dengan begitu siswa dapat secara bebas mengembangkan kreativitas mereka baik secara individu maupun kelompok,
3. Rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode *Think-Pair-Share* (TPS) cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran kooperatif metode Investigasi Kelompok (GI). Hal ini dikarenakan apabila metode *Think-Pair-Share* (TPS) tidak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas maka kemampuan berpikir kritis siswa cenderung rendah sehingga dapat berpengaruh pada hasil siswa. Implikasi selanjutnya adalah siswa tidak dapat menganalisis permasalahan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari dan siswa tidak dapat mengambil keputusan secara mandiri.
4. Pengaruh penerapan metode metode *Think-Pair-Share* (TPS) dan metode Investigasi Kelompok (GI) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. implikasinya adalah metode *Think-Pair-Share* (TPS) dan metode Investigasi Kelompok (GI) merupakan jenis tipe pembelajaran kooperatif dimana siswa

belajar untuk saling bekerja sama dalam berpikir kritis siswa dan dapat meningkatkan kemampuan social peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode *Think-Pair-Share* (TPS) dan metode Investigasi Kelompok (GI) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa serta kesimpulan yang telah dibahas sebelumnya, maka terdapat saran bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS), guru sebaiknya dapat mengendalikan kelas agar guru tidak mendominasi kelas tetapi peserta didik itu sendiri yang harus lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas dan juga guru harus mempertimbangkan waktu dalam tahap-tahap pembelajaran metode *Think-Pair-Share* (TPS)
2. Pada proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif metode *Group Investigation* (GI) guru sebaiknya mencari cara agar peserta didik yang memiliki kemampuan yang tinggi tidak mendominasi dalam pengerjaan kerja kelompok. Serta guru harus mempertimbangkan agar semua tahapan-tahapan metode *Group Investigation* (GI) dapat berjalan dengan baik dan benar
3. Penggunaan metode pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) dan metode *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis terutama pada standar kompetensi menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia. Siswa dapat menganalisis permasalahan-permasalahan apa saja yang terjadi di negara Indonesia serta upaya apa saja untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja di Indonesia. Siswa diharapkan mampu untuk menganalisis dan memecahkan masalah secara logis dan rasional serta dapat

mengambil suatu keputusan yang tepat baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan sekitar.

4. Bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode *Think-Pair-Share* (TPS) dan metode *Group Investigation* (GI) diharapkan dapat memasukkan faktor-faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa seperti faktor internal dalam diri siswa itu sendiri. Hal ini dimaksud agar ranah penelitian lebih mendalam dan lebih kompleks.